



Research article

**EFEKTIVITAS AROMATERAPI MINYAK TELON DALAM MENGURANGI
KELUHAN KEMBUNG ANAK USIA DINI DI DESA DAJAN PEKEN
TABANAN**

Imelda Rismayani Gampur¹, Kadek Widianari²

¹ Program Studi DIII Kebidanan, STIKES Advaita Medika Tabanan, Provinsi Bali

² Program Studi DIII Kebidanan, STIKES Advaita Medika Tabanan, Provinsi Bali

Article Info

Article History:

Diterima 28 Januari 2026

Diterbitkan 20 Maret 2026

Key words:

aromatherapy, telon oil,
flatulence, early childhood,
aromaterapi, minyak telon,
kembung, anak usia dini

Abstract

Background: Flatulence in early childhood is one of the mild digestive disorders that often causes discomfort, fussiness, sleep disturbances, and decreased appetite in children. One of the non-pharmacological therapies commonly used by the community to overcome these complaints is telon oil aromatherapy.

Objective : This study aimed to determine the effectiveness of telon oil aromatherapy in reducing flatulence complaints among early childhood children in Dajan Peken Village, Tabanan.

Methods : This study used a pre-experimental design with a one group pretest-posttest approach. The study was conducted in Dajan Peken Village, Tabanan Regency with a total sample of 30 respondents selected using purposive sampling technique. Data were collected using an observation sheet of flatulence complaints in early childhood children and analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test.

Results: The results showed that before the administration of telon oil aromatherapy, most respondents experienced moderate flatulence complaints as many as 18 respondents (60.0%), while after the intervention most respondents experienced mild flatulence complaints as many as 21 respondents (70.0%). Statistical test results showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating that telon oil aromatherapy was effective in reducing flatulence complaints in early childhood children.

Conclusion : Telon oil aromatherapy can be used as an alternative non-pharmacological therapy that is safe, easy to obtain, and practical to improve children's comfort during flatulence complaints.

Abstrak

Latar Belakang : Keluhan kembung pada anak usia dini merupakan salah satu gangguan pencernaan ringan yang sering menyebabkan rasa tidak nyaman, rewel, gangguan tidur, dan penurunan nafsu makan pada anak. Salah satu terapi nonfarmakologis yang sering digunakan masyarakat untuk mengatasi keluhan tersebut adalah aromaterapi minyak telon.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aromaterapi minyak telon dalam mengurangi keluhan kembung pada anak usia dini di Desa Dajan Peken Tabanan.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Penelitian dilaksanakan di Desa Dajan Peken, Kabupaten Tabanan dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi keluhan kembung pada anak usia dini dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan aromaterapi minyak telon sebagian besar responden mengalami keluhan kembung kategori sedang sebanyak 18 responden (60,0%), sedangkan setelah diberikan intervensi sebagian besar responden mengalami keluhan kembung kategori ringan sebanyak 21 responden (70,0%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat efektivitas aromaterapi minyak telon dalam mengurangi keluhan kembung pada anak usia dini.

Simpulan : Aromaterapi minyak telon dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif terapi nonfarmakologis yang aman, mudah diperoleh, dan praktis digunakan untuk membantu meningkatkan kenyamanan anak saat mengalami keluhan kembung.

PENDAHULUAN

Keluhan kembung pada anak usia dini merupakan salah satu gangguan pencernaan ringan yang sering terjadi akibat penumpukan gas di dalam saluran gastrointestinal. Kondisi ini dapat menyebabkan rasa tidak nyaman, anak menjadi rewel, menangis, gangguan tidur, hingga penurunan nafsu makan. Gangguan gastrointestinal pada anak masih menjadi masalah yang cukup sering ditemukan karena sistem pencernaan anak usia dini belum berkembang secara optimal. Penanganan keluhan kembung dapat dilakukan secara farmakologis maupun nonfarmakologis. Salah satu terapi nonfarmakologis yang banyak digunakan masyarakat Indonesia adalah minyak telon karena memberikan sensasi hangat, nyaman, serta mengandung campuran *essential oil* yang dipercaya mampu membantu mengurangi ketidaknyamanan pada abdomen anak. Selain mudah diperoleh, minyak telon juga telah lama digunakan secara tradisional oleh masyarakat sebagai bagian dari perawatan anak sehari-

hari. (Afida et al., 2022; Permatasari et al., 2020; Salvatore et al., 2024)

Penggunaan aromaterapi dan terapi komplementer pada anak terus mengalami perkembangan dalam praktik kesehatan modern. (Chervinskaya et al., 2023) menyebutkan bahwa aromaterapi pada praktik pediatrik memberikan efek relaksasi, meningkatkan kenyamanan, dan membantu mengurangi berbagai keluhan ringan pada anak. Penelitian (Sayre et al., 2023) juga menjelaskan bahwa terapi komplementer semakin banyak digunakan pada gangguan gastrointestinal anak karena dinilai lebih aman dan minim efek samping. Selain itu, pendekatan herbal dan *essential oil* pada gangguan abdomen anak dinilai berpotensi membantu menurunkan ketidaknyamanan gastrointestinal melalui efek relaksasi dan stimulasi kenyamanan tubuh (Cherry et al., 2022; Salvatore et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terapi berbasis *essential oil* mulai banyak dikembangkan sebagai terapi suportif pada anak usia dini.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan aromaterapi maupun minyak telon pada anak. Penelitian (Widiyanti & Ilmiah, 2025) menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi eucalyptus oil pada balita usia 1–3 tahun memberikan efek positif terhadap kenyamanan anak. Penelitian (Putri et al., 2025) juga menemukan bahwa aromaterapi lavender efektif menurunkan gejala kolik pada bayi. Sementara itu, penelitian (Permatasari et al., 2020) menyatakan bahwa pemberian minyak telon dapat membantu mencegah perut kembung pada bayi baru lahir melalui efek hangat pada abdomen. Penelitian (Afida et al., 2022) menjelaskan bahwa minyak telon memiliki kandungan *essential oil* yang memberikan efek hangat, relaksasi, dan kenyamanan pada tubuh bayi dan anak. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *essential oil* dan aromaterapi berpotensi menjadi terapi nonfarmakologis yang efektif dalam mengatasi ketidaknyamanan gastrointestinal ringan pada anak.

Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada bayi baru lahir, kolik infantil, penggunaan aromaterapi lavender maupun eucalyptus oil, serta sebagian besar dilakukan pada setting klinis. Penelitian yang secara khusus menilai efektivitas aromaterapi minyak telon terhadap keluhan kembung pada anak usia dini masih terbatas. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang dilakukan pada setting masyarakat lokal di Desa Dajan Peken Tabanan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada penggunaan aromaterapi minyak telon sebagai intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi keluhan kembung pada anak usia dini berbasis komunitas masyarakat lokal. Penelitian ini penting dilakukan karena minyak telon merupakan terapi tradisional yang mudah diperoleh, ekonomis, aman digunakan pada anak, dan sesuai dengan budaya perawatan anak di masyarakat Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas aromaterapi minyak telon dalam mengurangi keluhan kembung anak usia dini di Desa Dajan Peken Tabanan.

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra-eksperimental dengan pendekatan one group *pretest-posttest design*. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas aromaterapi minyak telon dalam mengurangi keluhan kembung pada anak usia dini melalui pengukuran sebelum dan sesudah intervensi diberikan. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi awal (*pretest*), pemberian intervensi aromaterapi minyak telon, dan observasi akhir (*posttest*).

2. Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah aromaterapi minyak telon, sedangkan variabel dependen adalah keluhan kembung pada anak usia dini. Aromaterapi minyak telon diberikan dengan cara mengoleskan minyak telon pada area perut, dada, dan punggung anak secara perlahan selama ± 5 menit sebanyak dua kali sehari, yaitu pagi dan malam selama tiga hari berturut-turut.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia dini yang mengalami keluhan kembung di Desa Dajan Peken, Kabupaten Tabanan sebanyak 38 anak. Sampel penelitian sebanyak 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian.

4. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi anak usia 1–5 tahun yang mengalami keluhan kembung, orang tua bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent, dan anak tidak sedang mengonsumsi obat gangguan pencernaan. Kriteria eksklusi meliputi anak yang memiliki riwayat alergi terhadap minyak telon, mengalami diare berat, atau menderita penyakit kronis lainnya.

5. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dajan Peken, Kabupaten Tabanan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada masih sering ditemukannya kasus keluhan kembung pada anak usia dini serta penggunaan minyak telon

yang umum dilakukan masyarakat sebagai terapi tradisional untuk mengurangi ketidaknyamanan pada anak.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi keluhan kembung anak usia dini yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator gejala kembung pada anak. Lembar observasi terdiri dari lima item penilaian meliputi kondisi perut anak, frekuensi rewel, frekuensi menangis, kualitas tidur, dan frekuensi buang angin. Setiap item diberikan skor 1–3 dengan kategori ringan, sedang, dan berat. Selain itu digunakan lembar karakteristik responden untuk mencatat data usia dan jenis kelamin anak.

7. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diawali dengan pengurusan surat izin penelitian dan persetujuan etik penelitian. Peneliti kemudian melakukan pendekatan kepada orang tua responden untuk menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian serta meminta persetujuan menjadi responden melalui *informed consent*. Selanjutnya dilakukan observasi awal (*pretest*) untuk menilai tingkat keluhan kembung pada anak menggunakan lembar observasi. Setelah *pretest* dilakukan, responden diberikan intervensi berupa pemberian aromaterapi minyak telon sesuai prosedur penelitian selama tiga hari. Setelah intervensi selesai, dilakukan observasi akhir (*posttest*) menggunakan lembar observasi yang sama untuk mengetahui perubahan keluhan kembung pada anak usia dini.

8. Proses Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul dilakukan proses *editing*, *coding*, *entry* data, dan *tabulating*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan distribusi tingkat keluhan kembung sebelum dan sesudah intervensi.

9. Analisis data

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui efektivitas aromaterapi minyak telon terhadap penurunan keluhan kembung pada anak usia dini. Uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data

berskala ordinal dan membandingkan dua kelompok berpasangan yaitu sebelum dan sesudah intervensi. Pengolahan data dilakukan menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25 dengan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian dinyatakan bermakna apabila nilai *p-value* < 0,05

10. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperhatikan prinsip etika penelitian meliputi *informed consent*, *anonymity*, *confidentiality*, *beneficence*, dan *nonmaleficence*. Responden diberikan kebebasan untuk bersedia atau menolak mengikuti penelitian tanpa adanya paksaan. Identitas responden dijaga kerahasiaannya dan seluruh data penelitian hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah. Penelitian ini telah mendapatkan izin dari pihak terkait dan persetujuan etik penelitian sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan.

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada 30 responden anak usia dini yang mengalami keluhan kembung di Desa Dajan Peken, Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk distribusi karakteristik responden, tingkat keluhan kembung sebelum pemberian aromaterapi minyak telon (*pretest*), tingkat keluhan kembung sesudah pemberian aromaterapi minyak telon (*posttest*), serta hasil analisis efektivitas aromaterapi minyak telon terhadap penurunan keluhan kembung pada anak usia dini.

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden berada pada kelompok usia 3–5 tahun dan berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Desa Dajan Peken Tahun 2025

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
1–2 tahun	11	36,7
3–5 tahun	19	63,3
Jumlah	30	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	56,7
Perempuan	13	43,3

Jumlah	30	100
---------------	----	-----

(Data primer, 2025)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 3–5 tahun sebanyak 19 responden (63,3%) dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden (56,7%).

2. Keluhan Kambung Sebelum Pemberian Aromaterapi Minyak Telon

Hasil observasi sebelum pemberian aromaterapi minyak telon menunjukkan sebagian besar anak mengalami keluhan kambung dalam kategori sedang.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Keluhan Kambung Sebelum Pemberian Aromaterapi Minyak Telon pada Anak Usia Dini di Desa Dajan Peken Tahun 2025

Tingkat Keluhan Kambung	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ringan	5	16,7
Sedang	18	60,0
Berat	7	23,3
Jumlah	30	100

(Data primer, 2025)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan aromaterapi minyak telon sebagian besar responden mengalami keluhan kambung kategori sedang sebanyak 18 responden (60,0%), sedangkan kategori berat sebanyak 7 responden (23,3%).

3. Keluhan Kambung Sesudah Pemberian Aromaterapi Minyak Telon

Hasil observasi setelah pemberian aromaterapi minyak telon menunjukkan adanya penurunan tingkat keluhan kambung pada anak usia dini.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Keluhan Kambung Sesudah Pemberian Aromaterapi Minyak Telon pada Anak Usia Dini di Desa Dajan Peken Tahun 2025

Tingkat Keluhan Kambung	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ringan	21	70,0
Sedang	8	26,7
Berat	1	3,3
Jumlah	30	100

(Data primer, 2025)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa setelah diberikan aromaterapi minyak telon sebagian besar responden mengalami keluhan kambung kategori ringan sebanyak

21 responden (70,0%), sedangkan kategori berat menurun menjadi 1 responden (3,3%).

4. Efektivitas Aromaterapi Minyak Telon terhadap Keluhan Kambung Anak Usia Dini

Hasil analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui efektivitas aromaterapi minyak telon terhadap penurunan keluhan kambung pada anak usia dini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 4. Analisis Efektivitas Aromaterapi Minyak Telon terhadap Keluhan Kambung Anak Usia Dini di Desa Dajan Peken Tahun 2025

Variabel	Mean Rank	Z	p-value
Pretest – Posttest Keluhan Kambung	14,50	-4,782	0,000

(Hasil olah data spss, 2025)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas aromaterapi minyak telon dalam mengurangi keluhan kambung pada anak usia dini di Desa Dajan Peken Tahun 2025.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat efektivitas aromaterapi minyak telon dalam mengurangi keluhan kambung pada anak usia dini di Desa Dajan Peken Tabanan. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat keluhan kambung sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi minyak telon. Sebelum intervensi sebagian besar responden mengalami keluhan kambung kategori sedang, sedangkan setelah diberikan aromaterapi minyak telon sebagian besar responden mengalami keluhan kambung kategori ringan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aromaterapi minyak telon mampu membantu menurunkan ketidaknyamanan abdomen dan memperbaiki kondisi anak usia dini yang mengalami keluhan kambung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Permatasari et al., 2020) yang menyatakan bahwa pemberian minyak telon efektif membantu mencegah perut kambung pada bayi baru lahir melalui efek hangat pada area abdomen sehingga membantu pengeluaran gas dari saluran pencernaan. Penelitian (Afida et al., 2022) juga

menjelaskan bahwa minyak telon memiliki kandungan *essential oil* yang memberikan efek hangat, relaksasi, dan kenyamanan pada tubuh bayi maupun anak. Selain itu, penelitian (Putri et al., 2025) menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi lavender efektif membantu menurunkan gejala kolik bayi yang ditandai dengan penurunan tangisan dan ketidaknyamanan bayi setelah diberikan intervensi aromaterapi.

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian (Widiyanti & Ilmiah, 2025) yang menyebutkan bahwa pemberian aromaterapi eucalyptus oil pada balita usia 1–3 tahun memberikan efek positif terhadap kenyamanan anak dan membantu menurunkan keluhan ringan pada anak. (Chervinskaya et al., 2023) juga menyatakan bahwa aromaterapi dalam praktik pediatrik mampu memberikan efek relaksasi fisiologis dan psikologis sehingga membantu meningkatkan kenyamanan anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan terapi berbasis *essential oil* mulai banyak digunakan sebagai terapi komplementer pada anak karena dinilai aman dan mudah diterapkan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Yadav et al., 2024) yang menyatakan bahwa *essential oil* aromatherapy efektif membantu menurunkan nyeri dan meningkatkan kenyamanan anak melalui efek relaksasi pada sistem saraf.

Penelitian (Vora et al., 2024) menjelaskan bahwa *essential oil* pada aromaterapi bekerja melalui stimulasi sistem limbik dan sistem saraf pusat sehingga memberikan efek nyaman, relaksasi, dan membantu mengurangi ketidaknyamanan tubuh. Efek tersebut diduga menjadi salah satu mekanisme yang membantu menurunkan keluhan kembung pada anak usia dini setelah diberikan aromaterapi minyak telon. Penurunan keluhan kembung pada penelitian ini diduga dipengaruhi oleh kandungan minyak telon yang terdiri dari minyak kayu putih, minyak adas, dan minyak kelapa. Kandungan minyak adas diketahui memiliki efek karminatif yang membantu mengurangi penumpukan gas dalam saluran pencernaan, sedangkan minyak kayu putih memberikan sensasi hangat yang membantu memperlancar sirkulasi darah dan merelaksasikan otot abdomen. Sensasi hangat yang diberikan minyak telon dapat membantu anak merasa lebih nyaman sehingga frekuensi rewel, menangis, dan

gangguan tidur menjadi berkurang. Selain itu, aroma khas minyak telon juga memberikan efek relaksasi yang membantu menenangkan anak.

Hasil penelitian (Sayre et al., 2023) menyatakan bahwa penggunaan terapi komplementer pada gangguan gastrointestinal anak semakin berkembang karena dinilai memiliki efek samping minimal dan mudah diterapkan oleh keluarga di rumah. Penelitian (Cherry et al., 2022) juga menjelaskan bahwa terapi berbasis herbal dan *essential oil* mulai banyak digunakan pada gangguan gastrointestinal anak untuk membantu mengurangi ketidaknyamanan abdomen secara nonfarmakologis.

(Kadim et al., 2024) menyebutkan bahwa gangguan gastrointestinal pada anak masih menjadi masalah kesehatan yang cukup sering ditemukan di Indonesia dan dapat memengaruhi kenyamanan serta kualitas hidup anak. Oleh karena itu, penggunaan terapi sederhana seperti aromaterapi minyak telon dapat menjadi salah satu alternatif terapi pendukung yang mudah diperoleh dan sesuai dengan budaya masyarakat Indonesia.

Penelitian ini memiliki kelebihan yaitu menggunakan intervensi yang sederhana, ekonomis, mudah diperoleh, dan aman digunakan pada anak usia dini sehingga dapat diterapkan secara mandiri oleh orang tua di rumah. Selain itu, penelitian dilakukan langsung pada setting masyarakat sehingga memberikan gambaran nyata mengenai penggunaan minyak telon pada anak usia dini di lingkungan masyarakat. Namun demikian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu jumlah sampel yang masih terbatas dan tidak menggunakan kelompok kontrol sehingga kemungkinan adanya faktor lain yang memengaruhi hasil penelitian belum dapat dikendalikan sepenuhnya.

Berdasarkan hasil penelitian, aromaterapi minyak telon dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif terapi nonfarmakologis untuk membantu mengurangi keluhan kembung pada anak usia dini. Orang tua diharapkan dapat menggunakan minyak telon secara tepat dan sesuai kebutuhan anak untuk membantu meningkatkan kenyamanan anak saat mengalami keluhan kembung.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian dengan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, serta

waktu intervensi yang lebih panjang agar diperoleh hasil penelitian yang lebih optimal dan akurat.

SIMPULAN

Pemberian aromaterapi minyak telon efektif dalam mengurangi keluhan kembung pada anak usia dini di Desa Dajan Peken Tabanan. Setelah diberikan intervensi aromaterapi minyak telon, sebagian besar responden mengalami penurunan tingkat keluhan kembung dari kategori sedang menjadi ringan. Aromaterapi minyak telon dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif terapi nonfarmakologis yang aman, mudah diperoleh, dan praktis digunakan untuk membantu meningkatkan kenyamanan anak saat mengalami keluhan kembung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden dan orang tua responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada STIKES Advaita Medika Tabanan yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian dan pihak Desa Dajan Peken Tabanan yang telah memberikan izin dan mendukung pelaksanaan penelitian, serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Afida, N. M., Almira, N. A., & Harismah, K. (2022). Uji Kualitas dan Sifat Fisiko Kimia Sediaan Minyak Telon Bayi dengan Variasi Blending Essential Oil. *Jurnal Farmasi Klinik Dan Sains*, 2(1), 114–121. <https://doi.org/10.26753/jfks.v2i1.785>
- Cherry, R. N., Blanchard, S. S., Chogle, A., Santucci, N. R., Mehta, K., & Russell, A. C. (2022). Herbal Approaches to Pediatric Functional Abdominal Pain. *Children*, 9(8), 1–10. <https://doi.org/10.3390/children9081266>
- Chervinskaya, A. V., Khan, M. A., Korchazhkina, N. B., Lyan, N. A., & Mikitchenko, N. A. (2023). The use of aromatherapy in pediatric practice. *Russian Journal of Physiotherapy, Balneology and Rehabilitation*, 22(1), 63–69. <https://doi.org/10.17816/rjpb119538>
- Kadim, M., Karyana, I. P. G., Darma, A., Yosia, M., Basrowi, R. W., Dilantika, C., Sundjaya, T., & Wasito, E. (2024). Current Landscape and Overview of Gastrointestinal Health in Indonesian Children: A Scoping Review. *The Open Public Health Journal*, 17(1), 1–13. <https://doi.org/10.2174/0118749445339403240916105656>
- Permatasari Gina, Pramesti Hening Nining, N. P. S. (2020). Pemberian Minyak Telon Dalam Upaya Mencegah Perut Kembung Pada Bayi Baru Lahir. *Journal of Telenursing (JOTING) Volume*, 2(1), 101–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.1095> PEMBERIAN
- Putri, I. S., Apriyani, M. T. P., & Dewi, M. K. (2025). Efektivitas Pijat Bayi Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Gejala Kolik Bayi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(3), 13505–13512. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i3.50105>
- Salvatore, S., Carlino, M., Sestito, S., Concolino, D., Agosti, M., & Pensabene, L. (2024). Nutraceuticals and Pain Disorders of the Gut–Brain Interaction in Infants and Children: A Narrative Review and Practical Insights. *Nutrients*, 16(3). <https://doi.org/10.3390/nu16030349>
- Sayre, C. L., Yellepeddi, V. K., Job, K. M., Krepkova, L. V., Sherwin, C. M. T., & Enioutina, E. Y. (2023). Current use of complementary and conventional medicine for treatment of pediatric patients with gastrointestinal disorders. *Frontiers in Pharmacology*, 14(January), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fphar.2023.1051442>
- Vora, L. K., Gholap, A. D., Hatvate, N. T., Naren, P., Khan, S., Chavda, V. P., Balar, P. C., Gandhi, J., & Khatri, D. K. (2024). Essential oils for clinical aromatherapy: A comprehensive review. *Journal of Ethnopharmacology*, 330(October 2023), 118180. <https://doi.org/10.1016/j.jep.2024.118180>
- Widiyanti, A., & Ilmiah, W. S. (2025). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Eucalyptus Oil Pada Balita Usia 1-3 Tahun Dengan Ispa. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(3), 11677–11685. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i3.46963>
- Yadav, A., Bailwad, S. A., Bhatnagar, A., & Roy,

M. (2024). Evaluation of the effect of essential oil aromatherapy on anxiety and pain during administration of local anesthesia in children: a randomized clinical trial. *Journal of Dental Anesthesia and Pain Medicine*, 24(6), 395. <https://doi.org/10.17245/jdapm.2024.24.6.395>